



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Juni 2020

Halaman: 2

KASUS DEMAM BERDARAH TURUN

Warga Tetap Diajak Berantas Sarang Nyamuk

UMBULHARJO (MERAPI) - Meskipun kasus penyakit demam berdarah di Kota Yogyakarta selama beberapa bulan ini cenderung turun, tapi masyarakat diimbau tetap mewaspadainya. Pasalnya, Kota Yogyakarta adalah daerah endemis demam berdarah yang selalu ada kasusnya setiap tahun.

"Secara umum kasus demam berdarah dibandingkan periode yang sama dengan tahun lalu, tahun ini cenderung turun. Tapi masyarakat harus melakukan pencegahan demam berdarah karena Yogya adalah daerah endemis selalu ada kasusnya tiap tahun," kata Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu, Kamis (25/6).

Berdasarkan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sejak Januari sampai Juni 2020 total ada 243 kasus demam berdarah. Jumlah paling tinggi di bulan Februari dengan 72 kasus demam berdarah. Sedangkan jumlah demam berdarah bulan Maret turun menjadi 52 kasus, April 50 kasus, Mei 27 kasus, Juni 2 kasus dan Januari 34 kasus. Sementara selama tahun 2019 total ada sebanyak 478 kasus demam berdarah dengan 1 kasus meninggal dunia. "Jumlah kasus demam berdarah di Kota Yogya kini berada di ranking empat se-DIY, Tahun lalu Yogya di ranking 2 se-DIY. Harapannya kasus demam berdarah terus terkendali jumlahnya dan tidak ada yang meninggal dunia," papar Endang.

Untuk kepastian penurunan demam berdarah itu pihaknya menunggu hasil penelitian nyamuk *Wolbachia* yang telah disebar di sejumlah kelurahan di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian di laboratorium nyamuk *berwolbachia* bisa menekan demam berdarah.

Dia menjelaskan kondisi pandemi Covid-19 tidak ada hubungannya dengan kasus penyakit demam berdarah. Penyakit demam berdarah dan Covid-19 sama-sama disebabkan oleh virus. Tapi penularan, jenis virus dan penanggulangannya berbeda. Jika Covid-19 dari cairan yang mengandung virus, sedangkan demam berdarah akibat nyamuk *aedes aegypti* sebagai vector virus.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005